

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan aset Barang Milik Daerah (BMD) di BPKAD Kabupaten Tegal telah berjalan cukup baik sesuai dengan permendagri nomor 19 tahun 2016, dengan sistem sewa sebagai bentuk dominan yang menyumbang PAD sebesar Rp217.945.320,91 pada tahun 2024. Selain itu, juga diterapkan sistem pinjam pakai dan bangun guna serah (BGS), meskipun masih terbatas. Namun, masih banyak aset belum dimanfaatkan secara optimal. Diperlukan legalisasi, perencanaan, dan strategi pemanfaatan yang lebih terstruktur untuk menghindari risiko aset terbengkalai dan mendorong peningkatan PAD.

5.2 Saran

Berdasarkan Kesimpulan dari penelitian ini, peneliti menyampaikan beberapa saran, antara lain:

1. Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kabupaten Tegal disarankan untuk menyelenggarakan pelatihan teknis secara rutin bagi pegawai Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang terlibat secara langsung.
2. Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kabupaten Tegal diharapkan dapat lebih mengoptimalkan pemanfaatan aset yang belum digunakan (aset idle) melalui kerja sama dengan pihak ketiga,

sehingga aset tersebut dapat memberikan kontribusi ekonomi bagi daerah.

3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas objek penelitian tidak hanya pada aspek pemanfaatan aset, tetapi juga mencakup aspek penghapusan dan pemindahtanganan aset guna memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai pengelolaan Barang Milik Daerah.